BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Listrik merupakan sumber daya energi siap pakai yang dikonversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejak ditemukan, listrik dengan cepat berkembang dan disukai di seluruh dunia. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, listrikpun berkembang menjadi kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan manusia untuk menunjang berbagai aktivitas kehidupannya. Semua gerak langkah kemajuan teknologi selalu berhubungan dengan kebutuhan energi listrik.

Di dalam pembangunan, energi listrik merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama dalam meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat, memperlancar urusan bisnis dan mendukung proses industrialisasi. Oleh karena itu, tak bisa dielakkan bila ketersediaan pasokan sumber daya energi listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Tidak berlebihan untuk dikatakan, listrik selalu berdekatan dengan jantung kehidupan manusia pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Di Indonesia, pemegang kuasa ketenagalistrikan untuk umum adalah PT. PLN (Persero). PT. PLN (Persero) mengelola tenaga listrik dari pembangkit sampai ke pemakai terakhir (end user) dengan menggunakan

jaringan tegangan tinggi, tegangan menengah, tegangan rendah, gardu induk dan gardu distribusi hingga tiba ke pelanggan

Dengan demikian, sesungguhnya begitu besar peluang PT. PLN (Persero) meraup keuntungan. Tapi, keterbatasan finansial disatu sisi dan pemenuhan kebutuhan yang kian tinggi pada sisi lain, mengakibatkan hambatan yang menghadang pun tidak kecil. Sehubungan dengan hal diatas Perusahaan Listrik Negara (PLN) berusaha terus meningkatkan pembangunan, sarana dan prasarana tenaga listrik serta efisiensi dalam mutu yang dapat diandalkan dan tersedia dengan pelayanan terhadap pelanggan.

Sehingga munculah suatu sistem listrik baru yaitu listrik prabayar. Listrik prabayar adalah layanan terbaru dari PT PLN (Persero) untuk konsumen dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar (MPB) atau dengan kata lain seperti isi ulang voucher. Listrik prabayar ini adalah untuk memberi kemudahan kepada pelanggan melakukan penghematan listrik, disesuaikan dengan penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan memahami sistem informasi yang digunakan PT. PLN (Persero) UPJ Majalengka dan prosedur permintaan penyambungan listrik baru prabayar. Sehingga dengan alasan tersebut penulis mengambil judul laporan :

“ SISTEM INFORMASI PEMASANGAN BARU LISTRIK PRABAYAR PT. PLN (PERSERO) UPJ MAJALENGKA”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur permintaan penyambungan listrik baru prabayar pada PT. PLN (Persero) UPJ Majalengka.
2. Bagaimana sistem informasi yang digunakan dalam permintaan penyambungan listrik baru prabayar pada PT. PLN (Persero) UPJ Majalengka.

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penyusun buat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang berjalan di PT PLN (Persero) UPJ Majelengka
2. Bagaimana usulan perancangan Sistem Informasi Pemasangan Listrik Baru Prabayar

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Prakek

Adapun maksud penulis dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan kuliah program Strata Satu (S1) jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.
2. Sebagai latihan dan sebagai ajang untuk mengenal dunia kerja yang sebenarnya.

3. Sebagai alat untuk mengukur kemampuan diri terhadap ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

Sedangkan tujuan penulis melakukan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pemasangan listrik prabayar di PT PLN (Persero) UPJ Majelengka.
2. Menganalisa sebuah sistem informasi pada PT PLN (Persero) UPJ Majelengka.

1.4 Batasan Masalah

Masalah di bagian Pelayanan Pelanggan sangat luas, tetapi ruang lingkup pembahasan yang akan penulis bahas dalam makalah ini adalah prosedur permintaan penyambungan listrik baru prabayar , sehingga penulis dapat memberikan informasi tentang prosedur permintaan penyambungan listrik baru prabayar.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk dapat melaksanakan kerja praktek di PT PLN (Persero) UPJ Majalengka, penulis pertama-tama menentukan bidang kerja bagi penulis kemudian menentukan batas waktu pelaksanaan kerja praktek dan kemudian disetujui oleh Manager PT PLN (Persero) UPJ Majalengka. Setelah adanya persetujuan maka langsung melaksanakan kerja praktek.

Pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis yaitu di Kantor UPJ Majalengka yang beralamat di Jl. KH. Abdul Halim No 145 Majalengka.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek penulis laksanakan 17 hari kerja lamanya, 5 Juli s/d 31 Juli 2010. Penulis hanya menganalisis sistem dan alur proses penyambungan listrik prabayar mengambil data serta wawancara.

Table 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No.	Aktivitas	Waktu																									
		Juli																									
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Perencanaan Penelitian	x	x	x																								
2	Analisis Sistem				x	x			x	x	x	x																
3	Mangambil data Sistem												x			x	x											
4	Wawancara																	x	x	x								
5	Pembuatan Laporan																			x			x	x	x	x	x	